

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di kelas IV MI Nurul Hidayah Purwodadi dengan menggunakan sistem *blended* strategi *card sort* dan media lcd proyektor materi do'a setelah ṣalāt ḍuḥā pada pelajaran fiqih, maka dapat disimpulkan:

1. Pada siklus I perolehan nilai masih rendah, dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai KKTP dan secara umum perolehan nilai rata-rata siswa adalah 76,85% dari perolehan nilai seluruh siswa. Persentase ketuntasan siswa 63%, angka ini lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu >80%.
2. Pada siklus II perolehan nilai siswa yang mencapai KKTP sudah memenuhi harapan dan nilai rata-rata siswa yaitu 82,59. Persentase ketuntasan siswa adalah 92%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sebagian besar telah mendapat nilai yang diharapkan dan telah mencapai batas KKTP.

Hasil diatas menunjukkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan menandakan hasil belajar yang sesuai harapan dan peneliti memberi kesimpulan bahwa sistem *blended* strategi *card sort* dan media lcd proyektor dapat membantu dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MI Nurul Hidayah Purwodadi.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang diajukan peneliti, sesuai dengan hasil studi yang telah dilakukan.

1. Bagi pendidik, hendaknya jangan pernah berhenti berinovasi dalam pembelajaran terutama dalam penerapan model pembelajaran harus lebih variatif lagi.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif lagi dalam hal bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami ataupun sebaliknya serta tingkatan percaya diri ketika berdiskusi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melaksanakan penelitian lanjutan dengan subjek lain dan waktu yang berbeda serta terdapat kebaruan agar kualitas pembelajaran meningkat serta berguna bagi kemajuan dunia pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat kesulitan saat mengkondisikan siswa pada penerapan Sistem *blended* strategi *card sort* dan media lcd proyektor karena siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2024/2025 belum pernah menggunakan model pembelajaran tersebut sehingga menyebabkan siswa tidak kondusif.